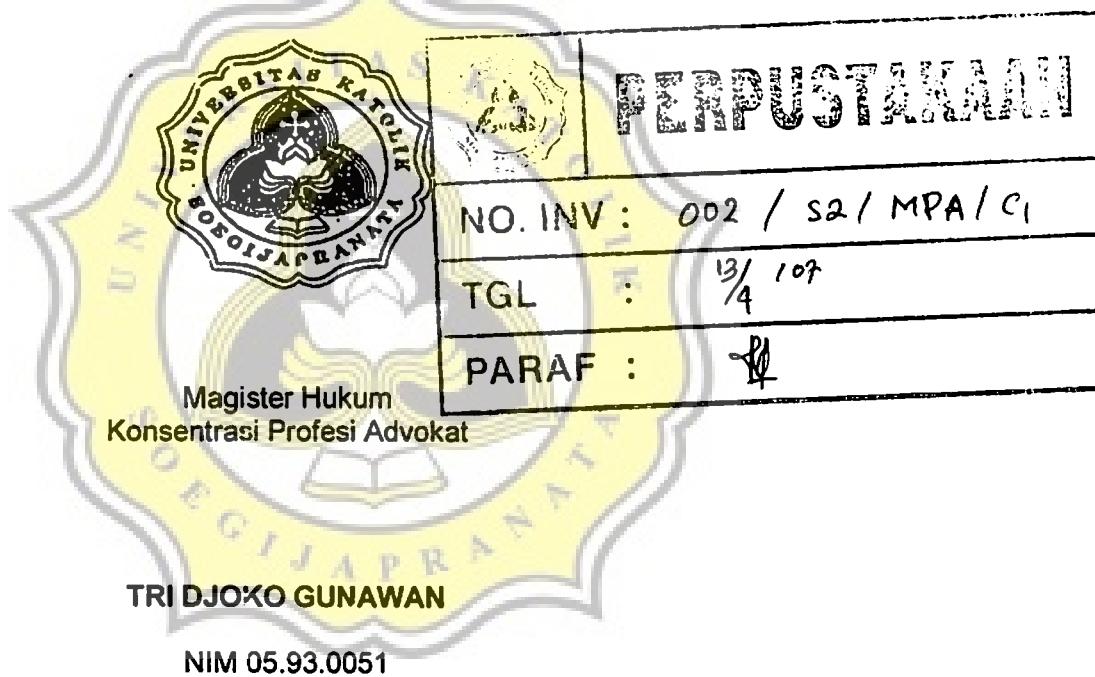


8967

MEKANISME PENYELESAIAN PERSELISIHAN  
HUBUNGAN INDUSTRIAL PADA PERUSAHAAN SWASTA  
(STUDI KASUS PT. NISSIN BISCUIT INDONESIA KABUPATEN SEMARANG)

Tesis

untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Derajad Sarjana S2 program studi Hukum



PROGRAM PASCASARJANA  
UNIKA SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2007



UNIVERSITAS KATOLIK  
**SOEGIJAPRANATA**

PROGRAM MAGISTER HUKUM  
KONSENTRASI PROFESI ADVOKAT  
Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429  
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

## PENGESAHAAN

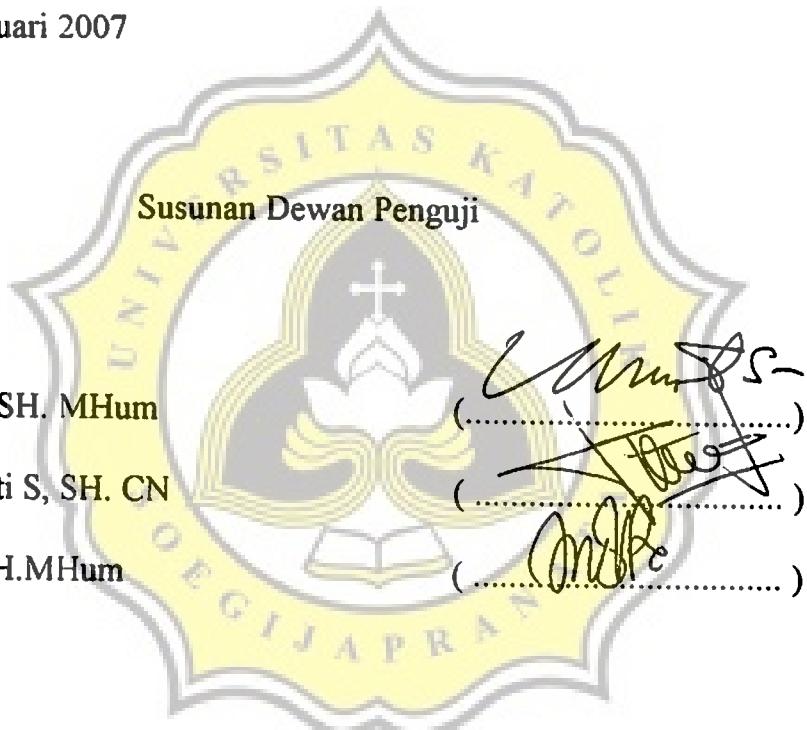
Tesis di susun oleh :

Nama : Tri Djoko Gunawan, SH

Nim : 05.93.0051

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 22 Februari 2007



Dosen Pengaji :

1. Valentinus Suroto, SH. MHum
2. Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN
3. Yovita Indrayati, SH.MHum

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Profesi Advokat.

Pada tanggal : 22 Februari 2007

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

Ketua Program Pascasarjana  
Magister Hukum

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**MEKANISME PENYELESAIAN PERSELISIHAN**  
**HUBUNGAN INDUSTRIAL PADA PERUSAHAAN SWASTA**  
**(STUDI KASUS PT. NISSIN BISCUIT INDONESIA KABUPATEN SEMARANG)**

**Diajukan oleh**

**TRI DJOKO GUNAWAN**

**NIM 05.93.0051**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing Tesis I**

**Prof. Dr. A. Widanti S, SH, CN.**

**tanggal 27 Februari 2007**



**Pembimbing Tesis II**

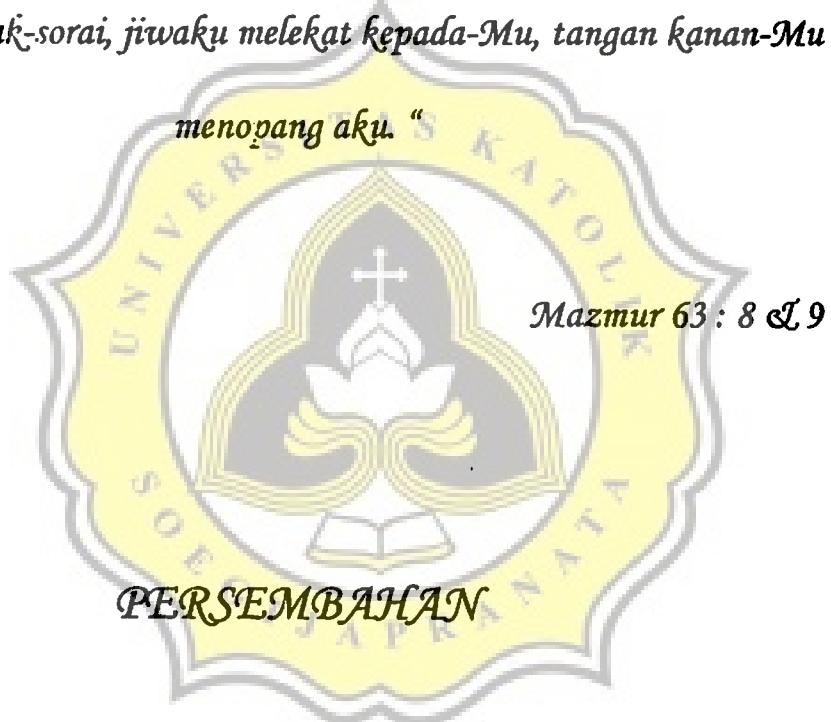
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yovita Indrayati".

**Yovita Indrayati, SH, M.Hum.**

**tanggal 27 Februari 2007**

## *HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

*"Sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayap-Mu aku bersorak-sorai, jiwaku melekat kepada-Mu, tangan kanan-Mu menopang aku. " Mazmur 63 : 8 & 9*



*I DEDICATED TO MY FAMILY*

## ABSTRAKSI

Permasalahan hubungan industrial khususnya pengusaha dan pekerja disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak baik mengenai hak yang telah ditetapkan atau mengenai keadaan ketenagakerjaan yang belum ditetapkan baik dalam perjanjian kerja bersama, perjanjian kerja, peraturan perundang-undangan. Adanya kasus yang beraneka ragam pada PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang maka permasalahan yang akan yang akan dibahas yaitu bagaimana jenis-jenis kasus dan mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial, kendala-kendala dan upaya-upaya apa saja untuk mengatasi permasalahan hubungan industrial di PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian tesis ini adalah yuridis sosiologis, sedangkan spesifikasi penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif analitis. Adapun yang menjadi responden atau nara sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang, Manager Personalia, Perwakilan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) serta semua pekerja bagian produksi yang terlibat dalam kasus perselisihan hubungan industrial.

Jenis-jenis kasus permasalahan hubungan industrial yang terjadi sangat beragam yaitu kasus pengupahan kasus tuntutan persamaan hak dari pekerja laki-laki, kasus pencurian serta kasus pelecehan seksual

Adapun mekanisme penyelesaian sengketa untuk jenis kasus pengupahan, kasus tuntutan persamaan hak dari pekerja laki-laki, serta kasus pelecehan seksual diselesaikan dengan perundingan bipartit antara pihak Manager Personalia dan pihak Perwakilan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) yang bertujuan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Pasal 3 Ayat (1) undang-undang No. 2 Tahun 2004, di mana kedua belah pihak menerima hasil keputusan perundingan bipartit. Sedangkan untuk kasus pencurian pihak perusahaan tetap melakukan pemutusan hubungan kerja karena kasus pencurian merupakan jenis kesalahan berat dan sesuai dengan kesepakatan pihak perusahaan dan pihak SPSI bahwa pelaku pencurian harus di PHK, namun pihak perusahaan tetap memberikan hak-hak pekerja yaitu pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja serta uang pengganti berdasarkan Pasal 156 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kasus perselisihan hubungan industrial di PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang yaitu kasus pengupahan (perselisihan hak), kasus tuntutan persamaan hak dari pekerja laki-laki (Perselisihan hak), kasus pelecehan seksual (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) serta kasus pencurian (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja). Mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang selalu diawali dengan perundingan bipartite antara pihak perusahaan (diwakili oleh Manager Personalia) dan pihak pekerja (diwakili oleh SPSI). Kendala-kendala yang dihadapi oleh baik oleh pihak perusahaan maupun pihak SPSI disebabkan karena ketidak tahuhan pekerja akan mekanisme yang telah diterapkan oleh perusahaan sehingga upaya-upaya yang dilakukan baik oleh pihak perusahaan maupun oleh pihak SPSI yaitu berupaya untuk mensosialisasikan Undang-undang No. 2 Tahun 2004 dan Undang-undang No. 13 tahun 2003. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis memberikan saran supaya pihak perusahaan memberikan UMK diatas ketentuan yang berlaku serta sering mengadakan pelatihan-pelatihan kerja untuk meningkatkan tingkat kemampuan kerja dan intelektualitas para pekerja.

Kata Kunci : hubungan industrial, perselisihan, mekanisme

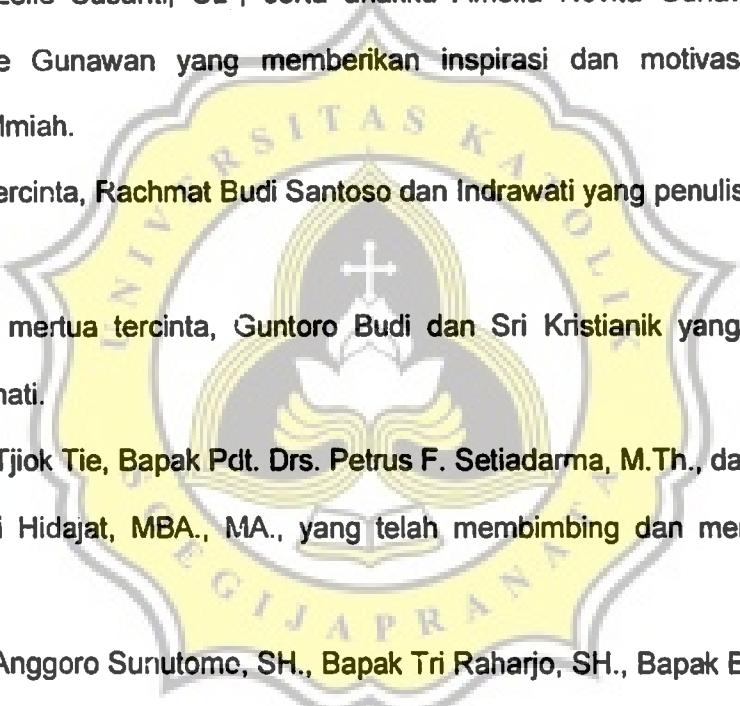
## KATA PENGANTAR

*Praise the Lord !* oleh Kasih Karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : “ Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Pada Perusahaan Swasta (Studi Kasus PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang) ” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Magister Hukum Profesi Advokat Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penulisan tesis tersebut penulis dihadapkan pada suatu tantangan, namun penulis bersyukur dalam tantangan tersebut penulis mendapatkan suatu hikmat yang berakhir pada suatu kemenangan.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dan doa terutama kepada :

1. My Savior Jesus Christ,
2. Ibu Prof. Dr. A. Widanti S. SH., CN., selaku Dekan dan Dosen Pembimbing I Program Magister Hukum Profesi Advokad yang senantiasa mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah .
3. Ibu Yovita Indriyati, SH., M.Hum., selaku dosen pembimbing II Program Magister Hukum Profesi Advokad yang senantiasa memberikan saran, masukan dan motivasi bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah.
4. Bapak serta ibu dosen Program Magister Hukum Profesi Advokad Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menyelesaikan studi.
5. Drs. Anwar Hudaya, M.M., selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang yang telah memberikan data-data dalam penulisan karya ilmiah.

- 
6. Bapak Burhan Surya, SH., M.Hum., selaku Manager Personalia PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang yang telah memberikan data-data berkaitan dengan penulisan karya ilmiah.
  7. Bapak Munari, selaku Perwakilan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang, yang telah memberikan data-data dalam penulisan karya ilmiah.
  8. Pekerja bagian produksi PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang.
  9. Istriku tercinta, Lelie Susanti, SE , serta anakku Amelia Novita Gunawan dan Gabriella Nadine Gunawan yang memberikan inspirasi dan motivasi dalam penulisan karya ilmiah.
  10. Papi dan mami tercinta, Rachmat Budi Santoso dan Indrawati yang penulis kagumi dan hormati.
  11. Papi dan mami mertua tercinta, Guntoro Budi dan Sri Kristianik yang penulis kagumi dan hormati.
  12. Bapak Pdt. Tan Tjiok Tie, Bapak Pdt. Drs. Petrus F. Setiadarma, M.Th., dan Bapak Pdt. Dr. Ir. Budi Hidajat, MBA., MA., yang telah membimbing dan mendukung dalam doa.
  13. Sobatku Bapak Anggoro Sunutomo, SH., Bapak Tri Raharjo, SH., Bapak Budiman, Amd., rekan kuliah yang banyak memberikan dukungan dan masukan bagi penulis.

Penulis terbuka untuk penyampaian kritik dan saran bagi kesempurnaan penulisan karya ilmiah tersebut.

Semarang, Februari 2007

Penulis

(Tri Djoko Gunawan)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penulisan .....	11
D. Kegunaan Penulisan .....	11
E. Metode Penelitian .....	12
1. Metode Pendekatan .....	13
2. Spesifikasi Penelitian .....	13
3. Obyek dan Lokasi Penelitian .....	14
4. Responden dan Nara Sumber .....	14
5. Metode Pengumpulan Data .....	15
6. Metode Penyajian Data .....	16
7. Metode Analisa Data .....	17
8. Keabsahan Data .....	19

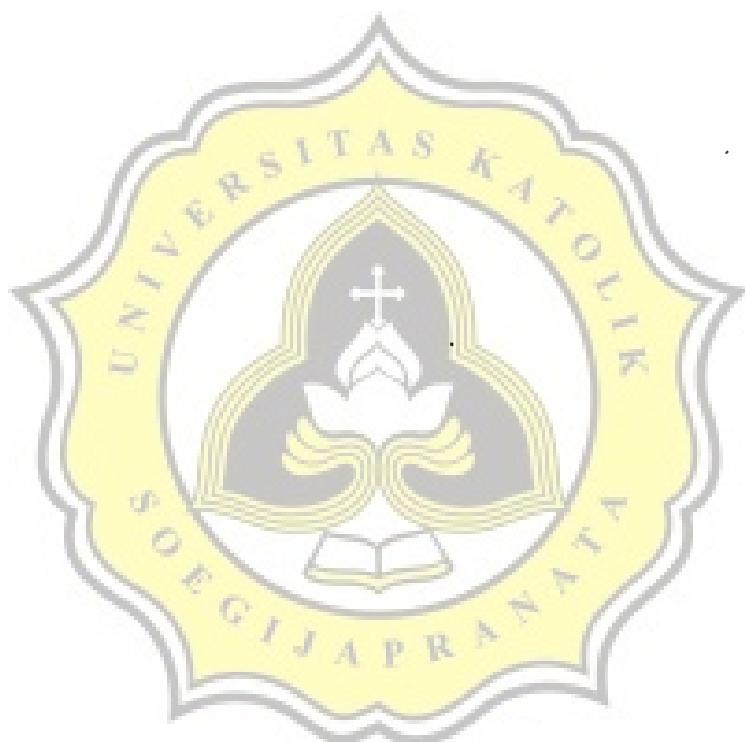
<b>BAB II :</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>
A.	Tinjauan Umum tentang Tenaga Kerja dan Pekerja/Buruh .... 21
B.	Ruang Lingkup tentang Hubungan Kerja/Hubungan Industrial... 25
B.1.	Pengertian Hubungan Kerja/Hubungan Industrial ..... 25
B.2.	Jenis-jenis Perjanjian Kerja ..... 28
B.3.	Perjanjian Kerja Bersama ..... 30
C.	Tinjauan Umum tentang Perlindungan Pekerja/Buruh ..... 31
D.	Pengertian Perselisihan Hubungan Industrial ..... 37
E.	Jenis-jenis Perselisihan Hubungan Industrial ..... 42
F.	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial ..... 45
<b>BAB III :</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Obyek Penelitian ..... 59
A.1.	Company Profile PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang ..... 59
A.2.	Struktur Organisasi PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang ..... 61
B.	Jenis-jenis Kasus Perselisihan Hubungan Industrial di PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang ..... 65
C.	Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang ..... 88
D.	Kendala-kendala dalam Penyelesaian Hubungan Industrial Di PT. Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang dan Upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ..... 92

## BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	99

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Tabel Kasus Persepsi Hubungan Industrial

PT Nissin Biscuit Indonesia Kabupaten Semarang .....65



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IA	Skema Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial .....	57
Gambar IIB	Skema Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial .....	58

